

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Guru PAI selalu mengupayakan penanaman sikap toleransi beragama kepada para siswa, salah satunya adalah dengan internalisasi nilai toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti. Guru PAI menjelaskan tentang pentingnya memiliki sikap toleransi di kehidupan. Proses diskusi selama pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI. Dengan menghargai perbedaan pendapat yang ada siswa berlatih melakukan praktik toleransi. Selain melalui pembelajaran dikelas, guru PAI juga menanamkan toleransi melalui keteladanan. Guru PAI tidak membedakan siswa nonmuslim dan tetap merangkul mereka. Dengan cara tersebut, siswa bisa melihat secara langsung praktik toleransi dan bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui Perayaan Hari Besar Keagamaan, sikap toleransi tercermin ketika siswa nonmuslim mengikuti kegiatan halal bi halal disekolah.
2. Beberapa faktor yang mendukung penanaman sikap toleransi beragama siswa antara lain :
  - a. Terjalinnnya kerjasama antara orang tua dan guru. Guru PAI dan orang tua siswa perlu bekerja sama dalam menanamkan toleransi. Orang tua memiliki waktu lebih banyak dalam berinteraksi dengan siswa daripada guru yang hadir di sekolah. Dengan demikian, bimbingan orang tua sangat membantu dalam menumbuhkan toleransi beragama.
  - b. Kerjasama antara guru Pendidikan Agama Islam dengan guru bidang studi lainnya. Dalam rangka menanamkan toleransi beragama pada siswa, guru PAI dan guru lainnya perlu bekerjasama. Dengan begitu, siswa dapat dengan mudah diarahkan oleh guru yang bekerja sama dalam lingkungan pendidikan.

Selain faktor pendukung juga ditemukan faktor penghambat dalam penanaman sikap toleransi beragama pada siswa di SMP N 3 Bae, yaitu :

    - a. Siswa memiliki tingkat kematangan emosi dan kedewasaan yang berbeda.
    - b. Ketidaksamaan kemampuan dan kecerdasan siswa dalam kelas yang sama.

- c. Pelajaran agama hanya berlangsung singkat.
3. Hasil dari penanaman sikap toleransi beragama melalui mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti diantaranya :
  - a. Siswa yang berbeda agama saling tolong menolong. Siswa muslim dan nonmuslim di SMP N 3 Bae tidak berkeberatan apabila ada teman berbeda agama yang membutuhkan bantuan seperti meminjam pensil atau peralatan sekolah lainnya. Bila ada yang terkena musibah, para siswa juga memberikan sumbangan sukarela untuk membantu teman yang sedang terkena musibah tersebut.
  - b. Berteman tanpa membedakan agama. Siswa muslim dan nonmuslim saling berteman dan membaur. Terlihat dari atribut yang mereka pakai yakni siswa muslim memakai kerudung dan seragam lengan panjang sementara yang nonmuslim tidak memakai kerudung dan seragam lengan pendek. Siswa muslim dan nonmuslim juga sering terlibat dalam tugas kelompok.
  - c. Menghormati ibadah agama lain. Siswa muslim dan nonmuslim di SMP N 3 Bae tidak saling menghalangi dalam praktik pelaksanaan ibadah ataupun kegiatan keagamaan lainnya. Seperti pada saat melaksanakan acara Maulid Nabi di sekolah, beberapa siswa nonmuslim juga turut membantu mempersiapkan acara.
  - d. Bersikap toleran sesama siswa. Siswa nonmuslim turut hadir ketika acara halal bihalal yang diadakan di sekolah ketika hari raya Idul Fitri. Begitu juga dengan beberapa siswa muslim yang turut mengucapkan selamat kepada siswa nonmuslim ketika Hari Natal.

## **B. Saran**

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam
  - a. Selalu berusaha untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan keteladanan kepada siswa tentang sikap toleransi beragama.
  - b. Selalu mengajarkan siswa untuk membudayakan sikap toleransi beragama.
2. Bagi Siswa
  - a. Saling mengingatkan antar siswa apabila menemukan kejadian intoleransi di sekolah.
  - b. Selalu meningkatkan dan menerapkan sikap toleransi beragama.